

**PERAN PENDAPATAN DAN BIAYA RELEVAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PENGGANTIAN/PEMBELIAN MESIN PADA PT
SUPRATAMA ANEKA INDUSTRI**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Nicholas Renardi Cahyono
2014130220

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

***THE ROLE OF RELEVANT REVENUE AND RELEVANT
COST ON DECISION MAKING OF REPLACEMENT /
PURCHASE OF MACHINE IN PT SUPRATAMA ANEKA
INDUSTRI***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By
Nicholas Renardi Cahyono
2014130220

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERAN PENDAPATAN DAN BIAYA RELEVAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGANTIAN/PEMBELIAN
MESIN PADA PT SUPRATAMA ANEKA INDUSTRI**

Oleh:
Nicholas Renardi Cahyono
2014130220

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,


Gery Raphaél Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,


Elsje Kosasih, Dra., Ak, MSc., CMA

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nicholas Renardi Cahyono
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 7 November 1995
NPM : 2014130220
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERAN PENDAPATAN DAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGANTIAN/PEMBELIAN MESIN PADA PT SUPRATAMA ANEKA INDUSTRI

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Ak, MSc., CMA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bawa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunkannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

Bandung, Juli 2018
Dinyatakan tanggal

Pembuat pernyataan



(Nicholas Renardi Cahyono)

ABSTRAK

Industri plastik dan kemasan merupakan salah satu industri yang terkena dampak globalisasi. Semakin banyak perusahaan plastik dan kemasan yang berdiri saat ini akibat banyaknya permintaan kemasan plastik dari perusahaan makanan dan minuman kemasan membuat persaingan di industri ini semakin ketat. Perusahaan harus memproduksi sesuai dengan permintaan dengan biaya yang murah dan tetap berkualitas atau bahkan berkualitas lebih baik agar dapat bertahan dalam persaingan. Salah satu faktor penting dalam produksi di perusahaan manufaktur adalah mesin. Mesin yang dipakai perusahaan harus fleksibel dengan permintaan konsumen dan adakalanya perusahaan harus mengganti atau membeli mesin yang lebih fleksibel.

Dalam kaitannya dengan penggantian atau pembelian mesin ini, perusahaan harus melakukan pengambilan keputusan yang tepat, sehingga biaya dapat ditekan dan laba meningkat. Salah satu cara agar keputusan yang diambil perusahaan tepat adalah dengan analisis pendapatan dan biaya relevan. Analisis ini dapat menghilangkan informasi pendapatan dan biaya yang tidak diperlukan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendapatan dan biaya relevan dalam pengambilan keputusan terkait penggantian/pembelian mesin.

Metode yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan, dan menganalisis data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penulis mengumpulkan data dari data primer dan sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi pada PT Supratama Aneka Industri sedangkan data sekunder didapat dari studi pustaka terutama terkait teori pendapatan dan biaya relevan. Perusahaan yang diteliti adalah PT Supratama Aneka Industri yang bergerak di industri plastik dan kemasan. Adapun ruang lingkup penelitian terbatas pada alur proses produksi *thermoforming* pada produk *cup*.

Dari data yang diperoleh, terdapat empat alternatif pengambilan keputusan penggantian mesin dengan menggunakan analisis pendapatan dan biaya relevan. Keempat alternatif tersebut adalah alternatif membeli mesin Kuzey dan tetap memakai mesin Gabler, alternatif membeli mesin WMF 500 dan tetap memakai mesin Gabler, alternatif membeli mesin Kuzey dan menjual mesin Gabler, serta alternatif membeli mesin WMF 500 dan tetap memakai mesin Gabler. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa analisis pendapatan dan biaya relevan dapat membantu perusahaan dalam menentukan keputusan terbaik yang sebaiknya diambil perusahaan dalam penggantian mesin. Dari hasil perhitungan, sebaiknya perusahaan mengganti mesin lama dengan mesin Kuzey dan menjual mesin lama (mesin Gabler) karena paling menguntungkan dibandingkan alternatif lainnya. Pendapatan di atas biaya untuk alternatif yang disarankan adalah sebesar Rp 212.555.390.067, lebih baik daripada alternatif lainnya. Mesin Gabler sebaiknya dijual karena hanya diperkirakan dapat digunakan maksimal 5 tahun dan sudah tidak bisa memenuhi jumlah permintaan konsumen, serta lebih banyak menambah biaya daripada pendapatan. Mesin WMF 500 sebagai alternatif mesin pengganti lainnya tidak lebih baik daripada mesin Kuzey, karena pendapatan yang dihasilkan jauh dibawah mesin Kuzey, meskipun biaya yang dihasilkan lebih rendah. Mempertahankan mesin lama akan mengakibatkan harus menggunakan banyak karyawan dan saat ini kapasitas baru masih mencukupi. Penulis menyarankan dalam pengambilan keputusan sebaiknya perusahaan menggunakan analisis pendapatan dan biaya relevan.

Kata kunci : pendapatan relevan, biaya relevan, pengambilan keputusan

ABSTRACT

Plastic and packaging industry is one of the industries affected by globalization. There are more plastic and packaging companies nowadays as a result of the huge demand for plastic packaging from food and beverage packaging companies that made increasingly tight competition in the industry. Companies must produce on demand at a low cost and keep quality or even better quality in order to survive in the competition. One of the important factors in production in a manufacturing company is the machine. The machines that the company uses must be flexible with consumer demand and sometimes companies need to replace or buy more flexible machines.

In relation to the replacement or purchase of this machine, the company must make the right decision, so that costs can be reduced and profit increases. One way to make the decisions that companies take is appropriate is the relevant income and cost analysis. This analysis can eliminate unnecessary revenue and cost information in decision making. This study aims to determine the role of revenue and relevant costs in making decisions related to replacement / purchase of machinery.

The method used by the author for this research is analytical descriptive method. This method is done by collecting, presenting, and analyzing data related to the problem under study. The author collects data from the primary and secondary data. Primary data obtained from interviews and observations at PT Supratama Aneka Industri, while secondary data obtained from literature study, especially related to revenue theory and relevant costs. The company under study is PT Supratama Aneka Industri engaged in plastic and packaging industry. The scope of the study is limited to the flow of thermoforming production processes in cup products.

From the data obtained, there are four alternative decision-making machine replacement by using relevant revenue and cost analysis. The four alternatives are alternatives to buy Kuzey machine and keep using the Gabler machine, alternative to buy a WMF 500 engine and keep on using Gabler machine, alternative to buy a Kuzey machine and sell Gabler machine, as well as alternative to buy a WMF 500 machine and keep using Gabler machine. The results of the study show that the analysis of relevant income and relevant costs can help companies in determining the best decisions that companies should take in machine replacement. From the calculations, the company should replace the old machine with Kuzey machine and sell the old machine (Gabler machine) because it is most profitable than other alternatives. Revenue above fee for suggested alternative is Rp 212.555.390.067, better than other alternatives. Gabler machine should be sold because it is only estimated to be used for a maximum of 5 years and is not able to meet the number of consumer demand, as well as adding more costs than income. The WMF 500 machine as an alternative to other replacement engines is no better than the Kuzey machine, because the revenue generated is far below the Kuzey machine, although the resulting cost is lower. Maintaining the old machine will result in having to employ many employees and currently new capacity is still sufficient. The author suggests in making the decision should the company use the analysis of relevant income and relevant cost.

Keyword: relevant revenue, relevant cost, decision making

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan karunianya penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN PENDAPATAN DAN BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGANTIAN/PEMBELIAN MESIN PADA PT SUPRATAMA ANEKA INDUSTRI”**. Penulisan dan penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Papa, mama, Francisco, dan anggota keluarga lain yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis selama proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan waktunya untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Amelia Limijaya,SE.,M.Acc.Fin, selaku Dosen Wali yang sudah banyak membantu penulis selama masa kuliah.
5. Ibu Liliana Djajadinata, selaku Direktur PT Supratama Aneka Industri dan narasumber utama yang sudah memberikan informasi dan bantuan selama proses pembuatan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan selama pembuatan skripsi, Albert, Bruno, Edward, Eldo, Kevin, dan Bernard yang telah mendukung dan membantu penulis.
7. Teman-teman semasa kuliah, Avell, Evan, Alvin, Vania, Felicia, Chris, Esthe, Zaqi, Fandy, Ivan, Iwan, Joseph, dan Joshua yang telah mendukung penulis.
8. Teman-teman di lingkungan UNPAR yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih telah menjadi teman baik di kelas, kepanitiaan, maupun di luar kampus.

9. Seluruh Dosen dan karyawan di lingkungan UNPAR yang telah memberikan ilmu dan bantuan selama masa kuliah
10. Teman-teman di luar lingkungan UNPAR yang ikut mendukung penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun dengan senang hati. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2018

Nicholas Renardi Cahyono

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian dan Tujuan Akuntansi Manajemen	5
2.1.1. Pengertian Akuntansi Manajemen	5
2.1.2. Tujuan Akuntansi Manajemen.....	5
2.2. Pengertian dan Tujuan Biaya	6
2.2.1. Pengertian Biaya	6
2.2.2. Tujuan Biaya.....	6
2.3. Pengertian Pendapatan dan Biaya Relevan.....	7
2.3.1. Pengertian Pendapatan Relevan.....	7
2.3.2. Pengertian Biaya Relevan.....	7
2.4. Pengelompokan Biaya untuk Pengambilan Keputusan	8
2.4.1. <i>Sunk Cost</i>	8
2.4.2. <i>Opportunity Cost</i>	8
2.4.3. <i>Differential Cost</i>	9
2.4.4. <i>Avoidable dan Unavoidable cost</i>	9
2.4.5. <i>Imputed Cost</i>	10
2.4.6. <i>Out-of-pocket Cost</i>	10

2.5. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan.....	10
2.6. Hubungan Pendapatan & Biaya Relevan dengan Pengambilan Keputusan Penggantian Mesin	12
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	16
3.1. Metode Penelitian.....	16
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data	16
3.1.2. Langkah-langkah Penelitian	17
3.1.3. Variabel Penelitian.....	17
3.2 . Objek Penelitian	17
3.2.1. Profil Perusahaan	17
3.2.2. Struktur Organisasi & Job Description	18
3.2.2.1. Struktur Organisasi.....	18
3.2.2.2. Job Description	18
3.2.3. Aktivitas Perusahaan.....	21
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Permasalahan yang Terjadi dalam Perusahaan	25
4.2. Langkah-langkah Pengambilan Keputusan.....	26
4.2.1. Identifikasi Masalah dan Ketidakpastian	26
4.2.2. Mengumpulkan Informasi	26
4.2.3. Membuat Prediksi	28
4.2.3.1. Pendapatan dan Biaya pada Alternatif 1	32
4.2.3.2. Pendapatan dan Biaya pada Alternatif 2.....	42
4.2.3.3. Pendapatan dan Biaya pada Alternatif 3.....	48
4.2.3.4. Pendapatan dan Biaya pada Alternatif 4.....	56
4.2.4. Membuat keputusan dari beberapa alternatif.....	62
4.2.5. Implementasi dan Evaluasi.....	70
4.3. Peran Analisis Pendapatan dan Biaya Relevan untuk pengambilan keputusan Penggantian Mesin pada PT Supratama Aneka Industri.....	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perbandingan Mesin Lama dan Mesin Baru	12
Tabel 2.2.	Perbandingan <i>Operating Income</i> Antara 2 Alternatif	13
Tabel 2.3.	Analisis Pendapatan dan Biaya Relevan	14
Tabel 4.1.	Perbandingan Data untuk Berbagai Alternatif Mesin Pengganti....	27
Tabel 4.2.	Perbandingan Gabler, Kuzey, dan WMF 500	29
Tabel 4.3.	Total Pendapatan dari Mesin Kuzey untuk Alternatif 1	32
Tabel 4.4.	Total Pendapatan dari Mesin Gabler untuk Alternatif 1	33
Tabel 4.5.	Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk Alternatif 1	34
Tabel 4.6.	Perhitungan Biaya Tenaga Kerja untuk Alternatif 1	34
Tabel 4.7.	Perhitungan Biaya Pemeliharaan untuk Alternatif 1	36
Tabel 4.8.	Perhitungan Biaya Depresiasi untuk Alternatif 1	36
Tabel 4.9.	Perhitungan Biaya Bahan Baku Tidak Langsung untuk Alternatif 1	37
Tabel 4.10.	Perhitungan <i>conversion cost</i> Mesin Kuzey untuk Alternatif 1	38
Tabel 4.11.	Perhitungan <i>conversion cost</i> Mesin Gabler untuk Alternatif 1	38
Tabel 4.12.	Perhitungan <i>Cost of unused capacity</i> Mesin Kuzey untuk Alternatif 1	39
Tabel 4.13.	Perhitungan <i>Cost of unused capacity</i> Mesin Gabler untuk Alternatif 1	39
Tabel 4.14.	<i>Summary</i> Analisis Pendapatan dan Biaya Alternatif 1 (dalam Rp) .	40
Tabel 4.15.	Total Pendapatan dari Mesin WMF 500 untuk Alternatif 2	42
Tabel 4.16.	Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk Alternatif 2	43
Tabel 4.17.	Perhitungan Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan untuk Alternatif 2	44
Tabel 4.18.	Perhitungan Biaya Depresiasi untuk Alternatif 2	45
Tabel 4.19.	Perhitungan Biaya Bahan Baku Tidak Langsung untuk Alternatif 2	46
Tabel 4.20.	Perhitungan <i>conversion cost</i> Mesin WMF 500 untuk Alternatif 2 ..	47
Tabel 4.21.	Perhitungan <i>conversion cost</i> Mesin Gabler untuk Alternatif 2.....	47

Tabel 4.22. Perhitungan <i>Cost of unused capacity</i> Mesin WMF 500 untuk Alternatif 2	47
Tabel 4.23. Perhitungan <i>Cost of unused capacity</i> Mesin Gabler untuk Alternatif 2	48
Tabel 4.24. <i>Summary</i> Analisis Pendapatan dan Biaya Alternatif 2 (dalam Rp) .	49
Tabel 4.25. Total Pendapatan Penjualan untuk Alternatif 3	49
Tabel 4.26. Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk Alternatif 3	51
Tabel 4.27. Perhitungan Biaya Tenaga Kerja untuk Alternatif 3	52
Tabel 4.28. Perhitungan Biaya Pemeliharaan untuk Alternatif 3	53
Tabel 4.29. Perhitungan Biaya Bahan Baku Tidak Langsung untuk Alternatif 3	54
Tabel 4.30. Perhitungan <i>conversion cost</i> untuk alternatif 3	55
Tabel 4.31. Perhitungan <i>Cost of unused capacity</i> untuk Alternatif 3	55
Tabel 4.32. <i>Summary</i> Analisis Pendapatan dan Biaya Alternatif 3 (dalam Rp) .	57
Tabel 4.34. Perhitungan Biaya Bahan Baku untuk Alternatif 4	59
Tabel 4.35. Perhitungan Biaya Pemeliharaan untuk Alternatif 4	60
Tabel 4.36. Perhitungan Biaya Bahan Baku Tidak Langsung untuk Alternatif 4	61
Tabel 4.37. Perhitungan <i>conversion cost</i> untuk Alternatif 4	62
Tabel 4.38. Perhitungan <i>Cost of unused capacity</i> untuk Alternatif 4	62
Tabel 4.39. <i>Summary</i> Analisis Pendapatan dan Biaya Alternatif 4 (dalam Rp) .	63
Tabel 4.40. Analisis Kumulatif Dengan Waktu 10 tahun untuk Pendapatan dan Biaya Relevan	65
Tabel 4.41. Perbandingan Alternatif 1 dan Alternatif 2 (dalam Rp)	66
Tabel 4.42. Perbandingan Alternatif 1 dan Alternatif 3 (dalam Rp)	66
Tabel 4.43. Perbandingan Alternatif 1 dan Alternatif 4 (dalam Rp)	67
Tabel 4.44. Perbandingan Alternatif 2 dan Alternatif 3 (dalam Rp)	67
Tabel 4.45. Perbandingan Alternatif 2 dan Alternatif 4 (dalam Rp)	68
Tabel 4.46. Perbandingan Alternatif 3 dan Alternatif 4 (dalam Rp)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Bagan Struktur Organisasi PT Supratama Aneka Industri	19
Gambar 3.2.	Alur Proses <i>Sheeting</i>	22
Gambar 3.3.	Alur Proses <i>Thermoforming</i>	23
Gambar 3.4.	Alur Proses <i>Printing</i>	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Bahan Baku (Bijih Plastik)
- Lampiran 2. Produk cup PT Supratama Aneka Industri
- Lampiran 3. Mesin Gabler
- Lampiran 4. Mesin Kuzey
- Lampiran 5 . Gudang PT Supratama Aneka Industri
- Lampiran 6. Mesin WMF 500
- Lampiran 7. Website PT Supratama Aneka Industri

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini banyak bidang industri yang memiliki persaingan yang ketat. Hal ini tidak terlepas dari era globalisasi yang membuat jalur informasi antar negara semakin mudah serta perkembangan teknologi yang semakin pesat dari hari ke hari. Salah satu dampak globalisasi adalah perubahan pola konsumsi dan tren masyarakat yang semakin cepat dan bervariasi yang membuat perusahaan di industri manapun bergerak sesuai dengan perkembangan tersebut untuk memenuhi permintaan masyarakat yang berubah-ubah dan variatif.

Industri plastik dan kemasan merupakan salah satu industri yang terkena dampak dari globalisasi. Bila melihat berbagai produk makanan dan minuman kemasan yang dijual di warung dan supermarket, dapat dilihat perubahan kemasan beberapa produk dari waktu ke waktu, baik dari segi desain maupun bentuk kemasan itu sendiri. Fenomena ini membuat perusahaan harus memproduksi sesuai dengan permintaan dengan biaya yang murah dan tetap berkualitas atau bahkan berkualitas lebih baik. Mesin yang dimiliki perusahaan haruslah fleksibel dengan permintaan konsumen dan adakalanya perusahaan harus mengganti mesin yang lebih fleksibel.

PT Supratama Aneka Industri merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di industri plastik dan kemasan. PT Supratama Aneka Industri mulai beroperasi pada tahun 1991. Jenis-jenis produk yang dihasilkan adalah *sheet, cup, tray, and printing cup*. Bisnis yang dijalankan secara umum adalah B2B (*business to business*), dengan menjadi *supplier* bagi perusahaan-perusahaan industri makanan dan minuman terutama PT Arnotts Indonesia yang menjadi pelanggan utama. Sejak tahun 2016 PT Arnotts Indonesia menaikkan jumlah permintaan ditambah dengan kenyataan bahwa persaingan yang semakin ketat, saat ini perusahaan bersaing dengan PT Uniplast, PT Deltapack, serta PT Sumber Aji di industry yang sama. Perusahaan pun harus menetapkan harga produk yang kompetitif agar tetap bisa bersaing. Hal ini membuat PT Supratama Aneka Industri kewalahan dengan hanya memakai 3 unit mesin Gabler dari Jerman yang berproduksi yang

kapasitasnya tidak terlalu besar serta kemampuan mesin yang semakin menurun, sehingga harga jual per unit menjadi besar yang diakibatkan oleh biaya produksi yang besar. Hal ini menjadi alasan bagi perusahaan untuk mempertimbangkan membeli/mengganti mesin baru.

Mesin merupakan faktor penting dalam perusahaan terutama perusahaan manufaktur seperti industri plastik dan kemasan ini. Kapasitas atau kemampuan mesin untuk berproduksi akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dalam produksi, namun faktor yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian atau pergantian mesin, masih perlu dikaji ulang. Perusahaan perlu berhati-hati dalam pengambilan keputusan pembelian mesin, karena biaya pembelian mesin tidaklah kecil dan akan dipakai dalam jangka waktu yang lama, sehingga semua faktor baik kuantitatif maupun kualitatif menjadi sangat signifikan di dalam pengambilan keputusan tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

- a. Faktor apa saja yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan pembelian/penggantian mesin?
- b. Pendapatan dan biaya apa saja yang relevan untuk menentukan keputusan pembelian/penggantian mesin?
- c. Bagaimana peran analisis pendapatan dan biaya relevan dalam pengambilan keputusan pembelian/penggantian mesin pada PT Supratama Aneka Industri?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam membeli/mengganti mesin.
- b. Mengetahui pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang relevan dalam pengambilan keputusan pembelian/pergantian mesin.
- c. Mengetahui peran analisis *relevant cost* dalam pengambilan keputusan pembelian/pergantian mesin pada PT Supratama Aneka Industri.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusan terkait pembelian atau penggantian mesin.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini akan menambah wawasan penulis baik berkaitan dengan topik pembahasan maupun bagaimana penerapan teori dalam praktek kenyataan di perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pendapat dan biaya relevan serta pedoman bagi pembaca untuk bahan penelitian selanjutnya atau penelitian lain berkaitan dengan topik sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Era globalisasi saat ini membuat persaingan semakin ketat dalam berbagai bidang. Perubahan akibat kemajuan teknologi, tren, ekonomi, dan lain-lain membuat perusahaan harus cepat bertindak dalam pengambilan keputusan untuk menyesuaikan perubahan akibat globalisasi. Bagi perusahaan, keputusan yang diambil harus membuat produk yang dihasilkan lebih cepat (*faster*) sampai ke tangan konsumen, biaya lebih rendah (*cheaper*), dan kualitas yang lebih baik (*better*), sehingga akan memuaskan konsumen.

Dalam setiap usaha memecahkan masalah yang dihadapi, perusahaan harus mempertimbangkan berbagai faktor untuk mengambil keputusan dari berbagai alternatif yang ada. Kesalahan pengambilan keputusan akan membuat perusahaan mengalami kesulitan dalam bersaing dengan perusahaan lain, terutama dalam industri yang sama dan tetap *going concern*.

Proses pengambilan keputusan selalu diawali dengan analisis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif terhadap alternatif keputusan yang telah ditetapkan perusahaan. Agar diperoleh keputusan yang memadai, maka perusahaan

membutuhkan informasi dari akuntansi manajemen yang dapat menyediakan informasi kuantitatif. Salah satu informasi yang didapat dari akuntansi manajemen dan dapat membantu manajemen mengambil keputusan pergantian/pembelian mesin adalah analisis pendapatan dan biaya relevan. Analisis ini umumnya menekankan pada faktor kuantitatif yang dapat diukur dengan satuan finansial. Namun bukan berarti faktor kualitatif dapat diabaikan, dalam pengambilan keputusan, kedua faktor ini tetap perlu dipertimbangkan.

Dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan penggantian mesin, perusahaan sebenarnya dapat analisis dengan menggunakan semua data, namun analisis Pendapatan dan biaya relevan merupakan salah satu alat yang paling cocok untuk membantu memilih alternatif yang tepat. Analisis ini memfokuskan informasi pada pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan penggantian mesin. Seperti yang sudah diketahui, tidak semua pendapatan dan biaya yang tercantum dalam data keuangan perusahaan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan penggantian mesin. Datar dan Rajan (2018:448) menyatakan ada dua kriteria agar pendapatan dan biaya dapat dikategorikan sebagai pendapatan dan biaya relevan:

1. Pendapatan dan biaya tersebut harus berbeda antara satu alternatif dengan alternatif lainnya
2. Pendapatan dan biaya tersebut akan terjadi di masa depan

Dengan analisis ini, perusahaan mendapatkan kemudahan dalam pengambilan keputusan, seperti yang diungkapkan oleh Datar dan Rajan (2018:449):

“By confining the analysis to only relevant data, managers can clear away the clutter of potentially confusing irrelevant data. Focusing on relevant data is especially helpful when all the information needed to prepare a detailed income statement is unavailable.”

Dengan melakukan analisis pendapatan dan biaya relevan, perusahaan dapat mengetahui besar pendapatan dan biaya dari tiap alternatif serta selisih pendapatan dan biaya antar alternatif dalam jangka panjang. Analisis ini membantu perusahaan mengetahui alternatif yang paling menguntungkan dalam jangka panjang dan pengambilan keputusan dapat lebih cepat dilakukan.